

		<p>pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bangga dalam melakukan pekerjaan <p>c. Teamwork</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saling percaya - Saling membantu <p>d. Pelayanan Prima</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan harapan konsumen - Kepuasan konsumen - Mudah dan cepat 	
Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<p>Prestasi Kerja (Y) menjelaskan bahwa prestasi kerja ialah sebagai usaha seorang karyawan dalam mencapai objektif atau tujuan organisasi tersebut. Sumber: Robbins dalam Sutarto Wijono (2010:79)</p>	<p>a. Kualitas kerja</p> <p>b. Kuantitas kerja</p> <p>c. Ketepatan Waktu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan dalam bekerja - Tanggungjawab karyawan dalam bekerja - Ketelitian dalam bekerja - Pencapaian target yang dihasilkan - Kemampuan menyelesaikan pekerjaan - Hasil kerja yang baik - Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan perusahaan 	Ordinal

		- Segera melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan	
--	--	---	--

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah jumlah dari keseluruhan subjek (satuan-satuan atau individu-individu) penelitian, dalam hal ini adalah seluruh karyawan bagian marketing dan penagihan pada PT. Verena Multi Fnance Tbk di Pekanbaru yang berjumlah 33 orang karyawan. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2002). Karena populasinya kurang dari 100 orang maka sampel yang diambil adalah semua karyawan bagian marketing dan penagihan populasi sebanyak 33 orang karyawan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus, maka jenis penelitian ini disebut sensus.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung penulis peroleh dari objek penelitian pada PT. Verena Multi Finance Tbk di Pekanbaru seperti tanggapan responden mengenai budaya perusahaan terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Verena Multi Finance Tbk di Pekanbaru.

b. Data sekunder

yaitu data yang sudah tersedia dan yang diperoleh dari PT. Verena Multi Finance Tbk di Pekanbaru yang ada hubungannya dengan penelitian ini, diantaranya data seperti jumlah karyawan, sejarah PT. Verena Multi Finance Tbk di Pekanbaru, struktur organisasi, tugas dan tanggungjawab karyawan pada PT. Verena Multi Finance Tbk di Pekanbaru.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan penulis dalam usaha pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana penulis melakukan wawancara langsung atau tanya jawab langsung kepada pimpinan pada PT. Verena Multi Finance Tbk di Pekanbaru yang juga akan dijadikan jawaban responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
2. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang merupakan karyawan pada PT. Verena Multi Finance Tbk di Pekanbaru.

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang menganalisis suatu objek yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai objek yang diteliti, dan membahasnya berdasarkan teori serta konsep yang relevan dengan masalah yang dibahas. Kemudian dari hasil analisis data dan pembahasan tersebut maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan diakhiri dengan mengemukakan saran yang dianggap perlu untuk kemajuan perusahaan.

Untuk melihat pengaruh budaya perusahaan PT. Verena Multi Finance Tbk di Pekanbaru dalam meningkatkan prestasi kerja maka penulis menggunakan formula regresi linier sederhana sebagai berikut:

1. Menentukan persamaan regresi linier

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_x + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Prestasi Kerja

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

x = Budaya Perusahaan

e = Error/tingkat kesalahan

2. Menentukan koefisien korelasi (r)

Koefisien korelasi (r) digunakan untuk melihat kuat atau lemahnya pengaruh budaya perusahaan terhadap prestasi kerja karyawan. Jadi seperti halnya koefisien determinasi, koefisien korelasi juga digunakan sebagai pengukur hubungan dua variabel.

3. Menentukan koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel tak bebas (Y) dapat dipengaruhi variabel bebas (X).

4. Menentukan uji hipotesis

Uji hipotesis disini menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel bebas (budaya perusahaan) terhadap variabel terikat (prestasi kerja karyawan). Uji t akan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, jika t hitung $>$ t tabel maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, tapi jika t hitung $<$ t tabel maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Untuk melakukan analisis data secara kuantitatif, maka nilai ordinal(kualitatif). Untuk ini digunakan skor yang berpedoman pada skala Likert berikut:

- Sangat baik/setuju : bobot/nilai = 5
- Baik/setuju : bobot/nilai = 4
- Cukup : bobot/nilai = 3
- Kurang baik/setuju : bobot/nilai = 2
- Tidak baik/setuju : bobot/nilai = 1

Untuk memudahkan dan memberikan hasil secara akurat dan pasti maka dalam melakukan pengujian statistik tersebut menggunakan program komputer SPSS (*Statistic for Product and Service Sollutions*) untuk mencari pengaruh antara budaya perusahaan terhadap prestasi kerja karyawan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau